



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP  
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IV SD  
AMALIAH CIAWI**

**THE EFFECT OF QUIZIZZ APPLICATION LEARNING MEDIA ON  
MASTERY OF ARABIC VOCABULARY OF GRADE IV STUDENTS OF  
AMALIAH CIAWI ELEMENTARY SCHOOL**

**Audia Rizky Amaliyah<sup>1</sup>, Mochammad Deddy Soe'aidy<sup>2</sup>, Didin Syamsudin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespondensi: Audia Rizky Amaliyah ([audiarizki18@gmail.com](mailto:audiarizki18@gmail.com))

**Abstrak**

Media pembelajaran aplikasi Quizizz merupakan upaya yang dilakukan penelitian untuk meningkatkan dan memotivasi siswa sekolah dasar Amaliah Ciawi dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Metode penentuan sampel menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes, dengan populasi sebanyak 34 siswa kelas IV SD Amaliah Ciawi. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif Quasi Eksperimen dengan desain *NonEquivalent Pre-test* dan *Prosttest Control Group Design*. Data diuji menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa media pembelajaran aplikasi Quizizz ini berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil olah data yang menyatakan bahwa terdapat 18 dari 20 butir soal dengan hasil valid dan pada instrumen reliabilitas dengan nilai  $0,718 > 0,60$  atau menunjukkan bahwa reliabel. Pada uji normalitas hasil menunjukkan bahwa nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Pre-test* yaitu 0,200 dan *Prosttest* 0,060, sedangkan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil *pre-test* 0,431 dan *Prosttest* dengan hasil 0,060, dari hasil tersebut  $> 0,05$ , maka terdapat hasil yang signifikan dan normal. Hasil dari uji t menunjukkan nilai 0,05 yang dikatakan cukup dari 0,05 dan hasil dari hipotesis yaitu nilai signifikan 0,05, yang berarti cukup dari 0,05. Maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Keywords:** Pengaruh, Media pembelajaran, Penguasaan Kosakata

## **Abstract**

---

*The Quizizz application is a learning media initiative designed to enhance and motivate students at Amaliah Ciawi Elementary School in their acquisition of Arabic vocabulary. The research methodology employed a multi-method approach, integrating observation, interviews, documentation, and tests. The study population consisted of 34 students in the fourth grade at Amaliah Ciawi Elementary School. The research methodology employed was quantitative research, specifically a quasi-experimental design with a non-equivalent pre-test and post-test. The control group design was also utilized. The findings indicated that the learning media of the Quizizz application had a significant effect on the mastery of Arabic vocabulary by fourth grade students at Amaliah Ciawi Elementary School. This is evidenced by the results of data processing, which indicate that 18 out of 20 items yielded valid results. Similarly, the reliability Instrumen yielded valid results with a value of 0.718, exceeding the threshold of 0.60 or 0.60. This indicates that the Instrumen is reliable. The results of the normality test indicate that the value of the Kolmogorov-Smirnov test for the Pre-test is 0.200 and for the Protttest is 0.060. Similarly, the normality test with the Shapiro-Wilk statistic shows the results of the pre-test to be 0.431 and the Protttest result to be 0.060. Based on these results, it can be concluded that they are greater than 0.05, indicating that the data is both significant and normal. The results of the t-test indicate a value of 0.05, which is deemed sufficient for the 0.05 threshold. The results of the hypothesis test yield a significant value of 0.05, indicating that the 0.05 threshold is met. Consequently, the null hypothesis is rejected, and the alternative hypothesis is accepted.*

---

***Keywords:** Influence, Learning Media, Vocabulary Mastery..*

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu alat penting dalam berkomunikasi untuk menyampaikan ide dan perasaan seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia berperan sebagai sarana interaksi yang sangat vital (Rifdinal, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kemampuan berbahasa tidak hanya terbatas pada penguasaan bahasa Indonesia, tetapi juga menuntut kemampuan dalam bahasa asing. Oleh karena itu, penguasaan bahasa, terutama bahasa asing, memiliki nilai yang sangat penting (Fitri Mulyani dan Nur Haliza, 2021).

Bahasa Arab diajarkan di Madrasah Ibtidaiyyah dan beberapa Sekolah Islam sebagai salah satu mata pelajaran. Bagi

pembelajar Indonesia, Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing yang proses pembelajarannya tidaklah mudah. Beberapa temuan penelitian tentang implementasi bahasa Arab dari aspek sosio kultural juga memberikan bukti kekayaan khazanah pembelajaran bahasa Arab (Rusli et al., 2024). Terdapat empat kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, yaitu kemampuan menyimak (Istima'), berbicara (kalam), membaca (Qiraah), dan menulis (kitabah). Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami, terutama bagi siswa tingkat sekolah Madrasah Ibtida'iyah, sehingga para pengajar dituntut untuk menjadi terampil, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran mereka kepada

murid-muridnya, serta memberikan motivasi yang kuat.

Pembelajaran kosakata merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran Bahasa Arab karena pentingnya pemahaman arti kata-kata baru, yang sering kali ditekankan baik dalam materi bacaan maupun di dalam kelas (Matra, 2020). Menguasai kosakata menjadi esensial karena semakin banyak kata yang dikuasai, semakin besar kemungkinan untuk memahami konteks bahasa Arab dengan lebih baik. Tujuan dari penguasaan kosakata ini adalah agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman bahasa yang mendalam. Dengan meningkatnya kosa kata yang dikuasai, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan verbal, menulis, dan pemahaman bahasa dengan lebih baik. Ketika berbicara tentang bahasa atau pembelajaran bahasa, peserta didik selalu memikirkan tentang pengembangan kosakata dengan cara mempelajari kata-kata (Nursyamsiah, 2021). Kosakata, selain tata bahasa dan pengucapan, dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa.

Kosakata merupakan fondasi dasar dan sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari agar mereka dapat berkomunikasi secara efektif (Nursyamsiah, 2021). Belajar bahasa tanpa memiliki pemahaman kosakata tidak akan memberikan hasil yang memuaskan dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa penguasaan tata bahasa, hanya sebagian kecil dari bahasa yang dapat dipelajari, namun tanpa kosakata, peserta didik tidak akan dapat menyampaikan pesan dengan jelas (Wahyuni et al., 2020).

Dengan demikian, kosakata merupakan dasar dari bahasa yang harus dikuasai terlebih dahulu. Secara umum, peserta didik diharapkan untuk menguasai sekitar 2000 kata dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Wahyuni et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata yang memadai sangatlah penting dalam memperoleh pemahaman yang baik dalam bahasa Arab.

Di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan pembelajaran bahasa asing, termasuk Bahasa Arab selain Bahasa Inggris. Namun, salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa asing, terutama Bahasa Arab, adalah kurangnya penguasaan kosakata (Robiatul & Ryan Eka, n.d., 2022). Berdasarkan pengamatan di sekolah, terdapat beberapa penyebab sulitnya belajar kosakata. Banyak peserta didik menghabiskan waktu mereka untuk mempelajari kosakata baru, namun mereka sering mengeluh bahwa sulit mengingat kata-kata Bahasa Arab dan tidak menemukan cara untuk menghindari lupa (Al Luthfi, 2021). Hal ini berimplikasi pada kemampuan peserta didik dalam berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan strategi yang kreatif untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kosakata mereka. Perkembangan teknologi saat ini telah melaju pesat, terutama sejak dimulainya pandemi Covid-19 yang mengharuskan hampir semua kegiatan dilakukan secara daring. Hal ini membuat teknologi menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi memiliki potensi untuk memudahkan kebutuhan kita, terutama dalam memberikan dukungan kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa (Jaelani & Sutari, 2021).

Perkembangan *technology* mempengaruhi dunia pendidikan tanpa disangkal. Teknologi membawa banyak manfaat, terutama dalam pendidikan. Berbagai keuntungan teknologi dapat dimanfaatkan dalam konteks pendidikan, seperti kemudahan akses internet bagi guru dan pengajar untuk mencari berbagai materi pendukung melalui platform online. Materi tersebut mencakup artikel online, buku dalam format *softcopy*, video, dan audio pembelajaran. Dalam mendukung proses pengajaran, teknologi dapat

digunakan sebagai media yang memungkinkan berbagai kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa asing, sebagai contoh, tidak lagi terasa membosankan atau sulit berkat kemudahan akses melalui perangkat lunak internet. Salah satu contohnya adalah Quizizz, yang dirancang untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa asing. Duolingo mengusung konsep "bermain sambil belajar" untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan mudah diakses oleh berbagai kelompok usia.

Berbasis pada penjelasan di atas dan masalah yang telah diidentifikasi, nampaknya penting untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru bahasa Arab dan siswa SD Amaliah Ciawi. Hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi modern, khususnya smartphone, dengan menggunakan aplikasi Quizizz sebagai alat pembelajaran bahasa Arab. Keputusan menggunakan smartphone sebagai alat virtual dipilih karena kecanggihannya dan sifatnya yang fleksibel dan portable, serta memiliki berbagai aplikasi pembelajaran, termasuk Quizizz. Pemilihan Quizizz didasarkan pada kemudahan akses, kebebasan biaya, dan fitur aplikasi yang menarik, seperti pendekatan bermain game dalam pembelajaran Arab Nahwu dan Shorof. Dengan demikian, pengguna aplikasi Quizizz dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang santai dan menyenangkan, menghindari rasa bosan atau tekanan selama proses pembelajaran menggunakan aplikasi Quizizz dalam peningkatan kosakata Bahasa Arab di kelas IV.

Berdasarkan hasil dari observasi penelitian lapangan di kelas IV SD Amaliah Ciawi, bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran atau materi yang dipaparkan atau sampaikan terutama pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan kosa kata yang diketahui oleh siswa.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merujuk pada semua proses Langkah yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes, dengan populasi sebanyak 34 siswa kelas IV SD Amaliah Ciawi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Pre-test dan Posttest Control Group Design*. Data uji olah data program (*Software Statistical Package for The Social Sciences*) SPSS 25.00, metode statistik uji kualitas data menggunakan statistik deskriptif, analisis inferensial yang meliputi uji validasi instrumen dan reli Instrumen abilitas, uji normalitas dan uji t-test.

Teknik pengumpulan data dengan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen pengumpulan data berupa Instrumen soal tes *Pre-test* dan *posttest* pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden telah disajikan dalam format pilihan ganda. Adapun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi *Pre-test* dan *Post-test*

Indikator	Bentuk Soal	Butir Soal	Jumlah Soal
Peserta didik mampu membaca teks percakapan, mampu mengetahui arti dan melengkapi kalimat.	PG	1, 2, 3, 4, 5	5
Peserta didik mampu memahami kosakata الإنسان	PG	6,7,8,9,10	5
Dengan benar Peserta didik mengetahui susunan kalimat	Benar salah	11,12,13,14,15	5

الإِنْسَانُ dengan benar

Peserta didik mampu Mencocokkan gambar dengan kosakata الإِنْسَانُ dengan baik dan benar	Essay	16, 17, 18, 19, 20	5
--	-------	--------------------	---

Perhitungan nilai pada instrumen ini dilakukan dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas instrumen. Dalam pengujian validasi isi dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Pada instrumen baik tes maupun *non-tes* terdapat butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan, untuk menguji validasi instrumen butir-butir soal terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahli (validator) selanjutnya diuji cobakan untuk di analisis dengan analisis butir-butir soal atau uji beda. Analisis butir-butir soal dengan menghitung korelasi antar skor soal butir Instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan koefisien tersebut menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Nilai Reliabilitas Instrumen

$\sum X$ : Skor butir pertanyaan/pernyataan

$\sum Y$ : Skor butir pertanyaan/pernyataan

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

N: Jumlah pengamatan/responden

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal* (Sugiyono, 2013). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239) Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dan untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan Teknik *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum ai^2}{at^2}\right)$$

Keterangan:

r: Koefisien reliabilitas

n: Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ai^2$ : Jumlah Varians butir

$at^2$ : Varians total

Kriteria keputusannya adalah apabila nilai  $r_{11} >$  nilai *cut off* sebesar 0,5% maka variabel yang dimaksud adalah reliabel (Rukajat, 2018). Hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan dengan menggunakan bantuan (SPSS). Dari pengujian akan diperoleh koefisien keadaaan ( $r_{11}$ ). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha*  $>$  0,60. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$$

k : Banyaknya Instrumen

$\sum ab^2$  : Jumlah varian butir

$at^2$  : Varian total

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic  
Cronbach's Alpha N of Items

Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel. 2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 maka reliable
- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,6 maka tidak reliabel Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013:30) (Priyatno, 2013: 30).

Analisis data merupakan langkah untuk merepresentasikan data, menguji kualitas data, dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yang berupa tes, maka sebelum tes tersebut

disebarkan oleh objek penelitian data tersebut perlu di uji data terlebih dahulu yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas yang meliputi pengaruh dalam media pembelajaran Aplikasi Quizizz dan mengatasi kurangnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab kelas IV SD Amaliah, Kesimpulan dari uji hipotesis dapat dikatakan benar apabila alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data valid reliabel.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Sugiyono, 2012, p.29). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan media Aplikasi *Duolingo* terhadap penguasaan kosakata kelas IV SD Amaliah, Bogor.

Pada analisis inferensial terdapat dua prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji t-test.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat mengetahui dengan melihat kolom signifikan (Sig) pada hasil uji SPSS dengan taraf signifikan 0,5 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Uji t-test pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian parsial terhadap variabel independen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Jika

nilai t hitung yang dihasilkan dari analisis data lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. b) Jika nilai t hitung yang dihasilkan lebih kecil dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara individual mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas (Prob)  $< 0,05$ , maka hasilnya dianggap signifikan, sedangkan jika Prob  $> 0,05$ , maka hasilnya dianggap tidak signifikan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut: H<sub>0</sub>: Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. H<sub>1</sub>: Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk Hipotesis Statistik menggunakan hipotesis, sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\mu_1 \geq \mu_2$

H<sub>a</sub>:  $\mu_1 < \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$ : Rata-rata skor hasil *Pre-test*

$\mu_2$ : Rata-rata skor hasil *posttest*

H<sub>0</sub> : Nilai rata-rata skor hasil *Pre-test* pada keterampilan membaca bahasa Arab siswa yang dilakukan dengan model pembelajaran Quizizz lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata skor hasil *posttest*

H<sub>a</sub> : Nilai rata-rata skor hasil *Pre-test* pada keterampilan membaca bahasa Arab siswa yang dilakukan dengan model pembelajaran Quizizz lebih kecil nilai rata-rata skor hasil *posttest*. Kriteria dalam mengambil keputusan yaitu tolak H<sub>0</sub> jika p value  $< 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media pembelajaran aplikasi Quizizz terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi. Data variabel (X) dan variabel (Y) dikumpulkan dengan menggunakan soal *Pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat diketahui hasil antar variabel. Berikut data output analisis uji coba instrumen dengan menggunakan program *Software Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) 25, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation (Nilai $r_{hitung}$ )	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,717	0,339	VALID
2	0,542	0,339	VALID
3	0,691	0,339	VALID
4	0,436	0,339	VALID
5	0,361	0,339	VALID
6	0,505	0,339	VALID
7	0,486	0,339	VALID
8	0,466	0,339	VALID
9	0,464	0,339	VALID
10	0,332	0,339	TIDAK VALID
11	-0,421	0,339	VALID
12	0,547	0,339	VALID
13	0,676	0,339	VALID
14	0,532	0,339	VALID
15	0,407	0,339	VALID
16	0,386	0,339	VALID
17	0,589	0,339	VALID
18	0,304	0,339	TIDAK VALID
19	0,390	0,339	VALID
20	0,362	0,339	VALID

Dalam perhitungan pada uji coba validitas yang berjumlah soal 20 butir yang telah dilakukan, terdapat 18 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid, hal ini menyebabkan diulangnya kembali pengujian validitas menggunakan SPSS agar data yang ada di SPSS menjadi valid semua dengan membuang 2 soal dan tidak

memasukkannya kedalam data. Maka dari itu ada 18 butir soal yang akan digunakan sebagai soal *Pre-test* dan *posttest* pada penelitian di kelas eksperimen.

Sedangkan untuk hasil dari uji analisis reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	21

Berdasarkan uji reliabilitas di atas terdapat nilai yang diperoleh menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah  $0,718 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa soal di atas reliabel.

Hasil Analisis statistic Deskriptif Data Hasil *Pre-test* dan *Prosttest* Hasil dari *Pre-test* dan *posttest* peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi:

Tabel 5 Data hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Adrina	55	100
2	Ahmad Rakha Diera Alfiahsan	50	100
3	Alisha Khaira Wilda	40	95
4	Amira Zahra Shakila Jukardi	45	100
5	Annisa Anindya	95	95
6	Arya Ainurrofiq	65	90
7	Aydan Argantha Yuda	55	100
8	Azkie Sakhi Elnino	65	85
9	Calisha Azalea Zivanna	80	95
10	Dara Perwira Septiani	25	100
11	Defry Zayn Al Buchori	40	85
12	Farras El Syabani	40	95
13	Fazila Azkadina Yusuf	15	100
14	Febrian Athaya Lopulua	25	95
15	Jasyiyah Janitra Hartati	40	95
16	Kalila Zain Abdillah	80	80
17	Kennard Fawwaz Alvaro	25	100
18	Khadijah Ghinaa Rezekie	35	100
19	Larasati Octavia	65	85
20	Mohammad Bady Rafizky	75	95
21	Muhammad Abrisam Rafi Azhari	60	100
22	Muhammad Calief Xavier El Razi	50	90
23	Muhammad Ghazi Azhfar	30	100

24	Muhammad Kevin Pranajaya	60	100
25	Muhammad Reifandhiya Rifwan	20	95
26	Muhammad Suicmez	65	100
27	Muhammad Zaki Fahman Muthahhar	80	95
28	Nazwa Khairunnisa	45	100
29	Raisa Athaillah Qanitah	75	100
30	Raisha Aisyah Kamal	65	100
31	Shidqiya Haura Nafisa Sudrajat	35	95
32	Sulthan Arizki Winata Jatnika	15	100
33	Tristan Athar Abqari	80	90
34	Uwais Al Qorni	55	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat diketahui kelas IV SD Amaliah berjumlah 34 peserta didik. Hasil perhitungan dari analisis deskriptif data hasil *Pre-test* dan *posttest* ini menggunakan program *Software Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) 25 dapat diketahui sebagai berikut:

#### 1.) Data *Pre-test*

Pengujian *Pre-test* dilakukan sebelum peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 6 Deskriptif Data *Pre-test*

	Pre-test			
	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid	15	2	5.9	5.9
d	20	1	2.9	2.9
	25	3	8.8	8.8
	30	1	2.9	2.9
	35	2	5.9	5.9
	40	4	11.8	11.8
	45	2	5.9	5.9
	50	2	5.9	5.9
	55	3	8.8	8.8
	60	2	5.9	5.9
	65	5	14.7	14.7
	75	2	5.9	5.9
	80	4	11.8	11.8
	95	1	2.9	2.9
Total	34	100.0	100.0	

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test*

N	Valid	34
	Missing	0
	Mean	51.47
	Std. Error of Mean	3.623
	Median	52.50
	Mode	65
	Std. Deviation	21.125
	Variance	446.257
	Range	80
	Minimum	15
	Maximum	95
	Sum	1750

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif data *pre-test* adalah responden atau siswa kelas IV SD Amaliah Ciawi skor nilai 15 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 20 dengan jumlah 1 siswa, yang mendapatkan skor 25 dengan jumlah 3 siswa, yang mendapatkan skor 30 dengan jumlah 1 siswa, yang mendapatkan skor 35 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 40 dengan jumlah 4 siswa, yang mendapatkan skor 45 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 50 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 55 dengan jumlah 3 siswa, yang mendapatkan skor 60 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 65 dengan jumlah 5 siswa, yang mendapatkan skor 75 dengan jumlah 2 siswa, yang mendapatkan skor 80 dengan jumlah 4 siswa, yang mendapatkan skor 95 dengan jumlah 1 siswa. Pada hasil tabel 6 di atas membuktikan bahwa *pre-test* yang diperoleh data dari 34 data dengan jumlah data 1750. Hasil dari *mean pre-test* menunjukkan 51,47, *median* 52,50 dan hasil *mode* 65. Dengan hasil *minimum* dari hasil *pre-test* sebesar 15 dan nilai *maximum* yaitu 95.

#### 2.) Data *Post-test*

Pengujian *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Hasil dari Analisis statistik deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 8 Deskriptif Data *Post-test*

Posttest	
----------	--

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid	80	1	2.9	2.9
	85	3	8.8	11.8
	90	3	8.8	20.6
	95	10	29.4	50.0
	100	17	50.0	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test*

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		95.74
Std. Error of Mean		.947
Median		97.50
Mode		100
Std. Deviation		5.523
Variance		30.504
Range		20
Minimum		80
Maximum		100
Sum		3255

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif data *Prosttest* adalah peserta didik yang mendapatkan skor 80 dengan jumlah 1 siswa, yang mendapatkan skor 85 dengan jumlah 3 siswa, yang mendapatkan skor 90 dengan jumlah 3 siswa, yang mendapatkan skor 95 dengan jumlah 10 siswa, yang mendapatkan skor 100 dengan jumlah 17 siswa. Pada hasil dari tabel 8 yang diperoleh dari data *Prosttest* sebanyak 34 dengan jumlah data 3255. Hasil dari *mean Prosttest* yaitu 95,74 dengan *median* yaitu 97,50 dan hasil *mode* yaitu 100. Dengan hasil *minimum* dari hasil *Prosttest* sebesar 80 dan nilai *maximum Prosttest* yaitu 100.

### 3.) Rekapitulasi Data *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan analisis data *Pre-test* dan *posttest* yang berjumlah 34 peserta didik, didapatkan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Data *Pre-test* dan *Posttest*

		Statistics	
		Pre-test	Posttest
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		51.47	95.74

Std. Error of Mean	3.623	.947
Median	52.50	97.50
Mode	65	100
Std. Deviation	21.125	5.523
Variance	446.257	30.504
Range	80	20
Minimum	15	80
Maximum	95	100
Sum	1750	3255

Berdasarkan hasil olah data di atas menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* dan *Prosttest* pada peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi. Setelah melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran aplikasi Quizizz, memperoleh data yang menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas IV SD Amaliah Ciawi.

Hasil analisis data uji normalitas dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 11 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.280	34	.060	.764	34	.060
Pre-test	.092	34	.200*	.969	34	.431

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel *output* di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov pre-test* yaitu 0,200 dan *Prosttest* yaitu 0,060. Sedangkan hasil dari uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil signifikan pada *pre-test* yaitu 0,431, dan *posttest* yaitu 0,060. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut signifikan dan normal.

Uji *t-test* ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan nilai data sebelum dan sesudah menggunakan *treatment* berupa media pembelajaran aplikasi Quizizz.

Nilai signifikan pada uji *t-test* ini ( $p$ ) < 0,05 yang memperlihatkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel

awal dan akhir, dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Hasil dari analisis uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 12 Uji *t-test*

Paired Samples Correlations						
Pair	Pre-test & Posttest	N	Correlation	Sig.		
1		34	-.334	.050		

  

Paired Samples Test									
Pair	Pre-test	Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
1	44.265		-23.40	553.39	52.483	36.047	-10.958	33	.000

Berdasarkan tabel *output Paired Samples Correlations* menunjukkan hasil signifikan yaitu 0,05. Hal ini membuktikan bahwa berkorelasi data kuat dan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir.

Pada uji hipotesis statistik ini menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh terhadap media penggunaan aplikasi Quizizz terhadap penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV SD Amaliah ciawi. Mengetahui hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-*t paired samples test* dengan hasil sebagai berikut;

Berdasarkan tabel *output* hasil uji *t-test* di atas ini, dalam tabel *Paired Samples Test* diperoleh nilai signifikan 0,05 atau cukup dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di sekolah SD Amaliah Ciawi di kelas IV dengan jumlah peserta didik 34 orang. Proses pengumpulan data penelitian ini dengan cara melakukan observasi, dokumentasi,

wawancara dan melakukan tes berupa *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu dengan 4 pertemuan dan durasi setiap pembelajaran 1 jam atau 60 menit, pertemuan pertama siswa kelas IV SD Amaliah ciawi melakukan *Pre-test*, sedangkan untuk pertemuan kedua dan ketiga peneliti menyampaikan hal yang akan dilakukan selama penelitian berjalan. Pada pertemuan terakhir peneliti melakukan *Posttest* pada siswa kelas IV SD Amaliah Ciawi. Data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data merupakan instrumen yang berupa mengerjakan soal *pre-test* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi Quizizz terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab kelas IV SD Amaliah Ciawi.

*Pre-test* dan *Posttest* memiliki 18 butir soal dari hasil analisis validasi dan diuji coba pada kelas IV SD Amaliah Ciawi sebagai kelas uji coba. Kelas uji coba ini yaitu kelas yang sebelumnya mendapatkan materi pembelajaran tentang “ الإنسان ” (manusia). Soal yang diuji cobakan yaitu 20 butir kemudian diuji cobakan apakah soaltes ini layak atau tidak untuk di uji kan pada penelitian selanjutnya, tes soal tersebut diolah dengan program SPSS dengan uji validitas dan reliabilitas, hasil dari uji validitas dinyatakan hanya 18 butir soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid, maka dari itu soal yang digunakan hanya 18 butir soal, dan dari 18 soal butir reliabilitas menyatakan reliabel. Maka dari itu yang digunakan untuk *Pre-test* dan *Posttest* yaitu 18 butir soal.

Setelah melakukan pengolahan validasi terdapat data yang diperoleh, maka selanjutnya pengolahan reliabilitas untuk mengetahui dan mengukur seberapa konsisten dan dapat dipercaya untuk menciptakan suatu nilai yang konsisten dan dapat digunakan untuk tes walaupun dalam keadaan yang berbeda-beda. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu 0,718 dengan kesimpulan bahwa  $0,718 > 0,60$

maka hasil uji reliabilitas menyatakan reliabel.

*Pre-test* dilakukan sebelum diberi perlakuan model pembelajaran media pembelajaran aplikasi *Quizizz* di kelas IV, dan *posttest* dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran media pembelajaran aplikasi *Quizizz* di kelas IV. Dari hasil *Pre-test* terdapat nilai dengan mean yaitu 51.47, median 52,50 minimum pada nilai *posttest* yaitu 80 dan maximum 100.

Setelah itu, peneliti melakukan uji normalitas untuk membuktikan bahwa Instrumen tersebut berdistribusi normal dan uji *t-test* untuk membuktikan bahwa instrumen tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan akhir dan mengetahui bahwa adanya model pembelajaran media pembelajaran aplikasi *Quizizz* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab kelas IV Sd Amaliah Ciawi. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Wilk* pada *Pre-test* yaitu 0,200 dan *posttest* yaitu 0,060, dan uji *Shapiro-Wilk* pada *Pre-test* yaitu 0,431 dan *posttest* yaitu 0,060, signifikansi tersebut lebih besar 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusikan normal. Kemudian hasil uji *t-test* yaitu signifikansi 0,05 hasilnya cukup dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Quizizz* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab kelas IV Sd Amaliah Ciawi, Bogor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, tujuan dari penelitian untuk menganalisis dan menguji Pengaruh media pembelajaran aplikasi *Quizizz* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi menunjukkan bahwa media pembelajaran aplikasi *Quizizz* ini berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV SD Amaliah Ciawi.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya penilaian atau hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model media pembelajaran aplikasi *Quizizz* di kelas IV Sd Amaliah Ciawi, Bogor. Penelitian ini menggunakan metode Quasi eksperimen dengan sampel 34 orang. Proses pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan soal tes *Pre-test* dan *posttest* yang diujikan pada kelas IV Sd Amaliah Ciawi.

Hasil dari penilaian ini terdapat nilai validasi yaitu 18 dari 20 butir soal yang valid dengan tingkat konsisten yaitu  $0,718 > 0,60$  yang menyatakan Instrumen tersebut reliabel. Serta uji normalitas terdapat hasil nilai dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Pre-test* yaitu 0,200 dan *posttest* 0,060, sedangkan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk Pre-test* yaitu 0,431 dan *posttest* yaitu 0,060, dari hasil tersebut  $> 0,05$ , maka terdapat hasil yang signifikan dan normal. Hasil dari *t-test* yaitu 0,05 dikatakan cukup dari 0,05 dan hasil dari hipotesis yaitu nilai signifikan 0,05, yang berarti cukup dari 0,05. Maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, serta berdasarkan nilai *posttest* terdapat nilai dengan *mean* sebesar 95.74.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing langkah-langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, termasuk kepada keluarga tercinta, seluruh teman seperjuangan angkatan 2020, serta semua orang yang terlibat dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Luthfi, "Analisa Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Metode Use Questionary Pada Aplikasi

- Duolingo," *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)* Vol, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri Mulyani, Nur Haliza. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING* 3(1): 101-109
- Jaelani, A., & Sutari, D. R. (2021, January). STUDENTS'PERCEPTION OF USING DUOLINGO APPLICATION AS A MEDIA IN LEARNING VOCABULARY. In *Bogor English Student And Teacher (BEST) Conference* (Vol. 2, Pp. 40-47).
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>
- Matra, S. D. 2020. DUOLINGO APPLICATIONS AS VOCABULARY LEARNING TOOLS. *Journal Of English Literature, Linguistic, And Education*, 1(1), 46-52. <http://dx.doi.org/10.31941/jele.v1i1.1185>
- Robiatul A, Ryan Eka. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI DUOLINGO BERBASIS GAMIFIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH HOMESCHOOLING PRIMAGAMA MADIUN (TELAAH PERSPEKTIF GURU). *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(1). 65-74. <https://doi.org/10.17509/Md.V18i1.34201>
- Rusli, R. K., Fauziah, R. S. P., Martin, A. Y., Lathifah, Z. K., Helmanto, F., & Mukminin, A. (2024). Arabic Language Implementation Viewed From A Social And Cultural Perspective At Maitreechit Withayattan School Bangkok. *International Journal Of Language Education*, 8(1), 36-47.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alphabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Penerbit Alfabeta,Bandung
- Wahyuni. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Pedagogic*, 5 (1), 29.